

**DAMPAK PELAKSANAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
BANYAN TREE RESORT DALAM Mendukung Konsep *SUSTAINABLE
TOURISM DEVELOPMENT* DI DESA UNGASAN BALI**

***THE IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) OF BANYAN
TREE RESORT IN SUPPORTING THE CONCEPT OF SUSTAINABLE TOURISM
DEVELOPMENT IN DESA UNGASAN BALI***

Molinda Hotmauly Br Manik , H. Darsiharjo, Fitri Rahmafitria

Alumni Prodi. Man. Resort & Leisure

Dosen Prodi. Man. Resort & Leisure

Email: hotmaulym@yahoo.com

ABSTRAK

Peningkatan kunjungan wisatawan ke pulau Bali di khawatirkan akan membawa dampak buruk seperti kerusakan lingkungan, sehingga sebagian dari masyarakat masih ada yang memiliki pemikiran negatif terhadap pembangunan pariwisata saat ini. Mereka beranggapan bahwa pariwisata akan merusak lingkungan dan membawa dampak buruk bagi kebudayaan yang sudah mereka pegang selama ini. Dampak tersebut juga di khawatirkan akan merusak keberlangsungan masa yang akan datang. Dalam mengatasi hal-hal negatif seperti disebutkan di atas maka saat ini beberapa perusahaan memiliki departemen yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan atau kewajiban sosial perusahaan yang kita kenal sebagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian ini akan meneliti dampak pelaksanaan CSR terhadap *sustainability* di Desa Ungasan Bali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Terdapat dua variabel dalam penelitian yaitu CSR dan *Sustainable Tourism Development*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *t-test* dengan metode *paired sample test*. Responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat Banjar Kelod Desa Ungasan Bali sebanyak 90 responden. Berdasarkan hasil penelitian, tanggapan masyarakat terhadap program CSR yang dilaksanakan oleh *Banyan Tree Ungasan Resort* di desa Ungasan Bali adalah sangat baik dan sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. *Sustainable Tourism Development* di Desa Ungasan, Bali sebelum dan sesudah dilaksanakannya program *corporate social responsibility Banyan Tree Ungasan Resort* menurut tanggapan masyarakat mengalami peningkatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan atau perubahan secara signifikan atau nyata sebelum dan sesudah pelaksanaan program *corporate social responsibility Banyan Tree Ungasan Resort*.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Sustainable Tourism Development, Banyan Tree Ungasan Bali.

ABSTRACT

The increase in tourist visits to the island of Bali in fear will bring adverse effects such as damage to the environment, so most of the people are still there who have negative thoughts towards the development of tourism today. They thought that would damage the environment and tourism bring harm to their culture that they have been held so far. The impact would also tend to undermine the sustainability of the future. In overcoming such negative things mentioned above, today some companies have a department that is responsible for carrying out an activity or social obligations that

we know as the company's Corporate Social Responsibility (CSR). This study will examine the impact of CSR on the village sustainability Ungasan Bali. The method used in this research is descriptive quantitative method. There are two variables in the study of CSR and Sustainable Tourism Development. The analysis used in this study is the analysis of t-test with paired sample method. Respondents in this study are the communities Kelod Banjar Bali Ungasan village 90 respondents. Based on the research results, the public response to the corporate social responsibility program that is implemented by Banyan Tree Ungasan Ungasan Village Resort in Bali is very good and gave benefit to society. Sustainable Tourism Development in the village of Ungasan, Bali prior to the implementation of corporate social responsibility program Banyan Tree Ungasan Resort or before 2010 according to public response and after 2010 until now has increase. This study shows that there are significant differences or changes or real before and after the implementation of corporate social responsibility program Banyan Tree Ungasan Resort.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Sustainable Tourism Development, Banyan Tree Ungasan Bali.

Perkembangan pariwisata nasional salah satunya dapat kita lihat melalui jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Provinsi Bali melalui data statistik yang diberitahukan oleh Dinas Pariwisata

Pemerintahan Provinsi Bali dengan data kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik dari tahun 2008-2012 pada tabel 1.

Tabel 1
Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Bali

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Domestik	Jumlah Wisatawan
2008	1.968.892	2.898.794	4.867.686
2009	2.229.945	3.521.135	5.751.080
2010	2.493.058	4.646.343	7.139.401
2011	2.756.579	5.675.121	8.431.700
2012	2.892.019	6.063.558	8.955.577

Sumber: Dinas Pariwisata Pemerintahan Provinsi Bali

Melihat banyaknya jumlah kunjungan wisatawan ke provinsi Bali dapat disimpulkan bahwa Prov. Bali merupakan salah satu destinasi wisata yang paling diminati di Indonesia, dengan meningkatnya pembangunan pariwisata di Pulau Bali dikhawatirkan dapat menimbulkan dampak negatif yang merugikan masyarakat atau lingkungan. Namun beberapa usaha pariwisata sudah melaksanakan beberapa program sosial atau yang lebih dikenal sebagai *corporate social responsibility* (CSR), yaitu program yang tujuannya untuk mengurangi dalam memberikan dampak buruk bagi masyarakat dan lingkungan, salah satunya adalah *Banyan Tree* Ungasan Bali yang sudah melakukan program CSR dari tahun

2010 hingga saat ini setahun sesudah *resort* ini beroperasi seperti *seedlings*, *tree planting*, *local recruitment* dan lainnya. Selain itu Pulau Bali memiliki adat istiadat dan kebudayaan yang sangat kuat dengan diberlakukannya peraturan daerah mengenai Kepariwisataaan Kebudayaan Bali mengenai filosofi Tri Hita Karana yang tercantum dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2012 tentang Kepariwisataaan Budaya Bali dalam bab 1 pasal 1 poin 14 sebagai salah satu kewajiban usaha pariwisata dalam menjalankan usahanya dan juga dijadikannya program pembangunan berkelanjutan sebagai program nasional dan juga internasional dengan diadakannya beberapa deklarasi perjanjian internasional

mengenai *sustainable development*, salah satunya adalah KTT Bumi pada tahun 1992 di Rio de Janeiro yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan masa sekarang dan masa mendatang tanpa merusak lingkungan. Dengan fenomena yang telah dijelaskan di atas akan diteliti dengan judul penelitian “Dampak Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR) Banyan Tree Resort* dalam Mendukung Konsep *Sustainable Tourism Development* di Desa Ungasan Bali”.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan dan manfaat yang akan didapat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis program CSR *Banyan Tree Ungasan Resort*, kemudian menganalisis kondisi *sustainable tourism development* di Desa Ungasan Bali sebelum dan sesudah pelaksanaan CSR *Banyan Tree Ungasan Resort*, dan menganalisis perubahan secara signifikan terhadap kondisi *sustainable tourism development* di Desa Ungasan Bali sesudah pelaksanaan CSR *Banyan Tree Ungasan Resort*. Kemudian untuk manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis adalah sebagai tambahan pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang disiplin ilmu

Manajemen Resort dan Leisure mengenai CSR dan *sustainable tourism development*. Sedangkan manfaat praktis adalah sebagai masukan bagi *Banyan Tree Ungasan* maupun usaha di bidang pariwisata lainnya mengenai pelaksanaan CSR.

Corporate Social Responsibility

Menurut *The World Business Council for Sustainability Development (WBCSD)* CSR adalah komitmen berkelanjutan dari para pelaku bisnis untuk berperilaku secara etis dan memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup dari para pekerja dan keluarganya, demikian pula masyarakat lokal dan masyarakat secara luas. Menurut Archie B. Carroll CSR dapat dibagi ke dalam empat bagian yaitu (Liburd, J.J dan Edward, D. 2010, hlm. 11)2:

1. *Economic responsibilities*

Tanggung jawab perusahaan dalam mendukung kondisi perekonomian masyarakat setempat.

2. *Legal responsibilities*

Tanggung jawab perusahaan dalam mentaati peraturan yang ada dan beroperasi sesuai dengan aturan yang ada.

3. *Ethical Responsibilities*

Tanggung jawab perusahaan dalam berperilaku etis, menghormati adat istiadat daerah setempat, melakukan apa yang benar dan seharusnya dilakukan, serta menghindari memberikan kerugian bagi masyarakat setempat.

4. *Philanthropic responsibilities*

Tanggung jawab perusahaan untuk menjadi perusahaan yang baik di mata masyarakat dengan menjaga kesejahteraan masyarakat dalam bidang sumberdaya alam atau lingkungan dan

meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Sustainable Tourism Development

UNWTO (*United Nations World Tourism Organization*) menjelaskan *sustainable tourism* sebagai “*tourism that takes full account of its current and future economic, social and environmental impacts, addressing the needs of visitors, the industry, the environment and host communities.*” Yang dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia yaitu pariwisata yang memperhitungkan penuh dampak ekonomi, sosial dan lingkungan saat ini dan

masa depan, mengatasi kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan dan masyarakat setempat (Mowforth dan Munt, 2003, hlm. 105).

Konsep pendekatan untuk *sustainable tourism development* diangkat oleh *World Conservation Union* terdapat empat prinsip utama (*World Tourism Organization*) (David, L. Edgell, 2006, hlm.21):

1. *Ecological Sustainability*
Pembangunan sesuai dengan pemeliharaan proses-proses penting ekologis, keanekaragaman hayati, dan sumberdaya biologis.
2. *Cultural Sustainability*
Pembangunan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengontrol kehidupan mereka, sesuai dengan kebudayaan dan nilai dari mereka yang berdampak, dan memelihara dan menguatkan identitas masyarakat.
3. *Economic Sustainability*
Pembangunan adalah ekonomis efisien dan sumber daya yang terkelola jadi ekonomi dapat mendukung generasi mendatang.
4. *Local Sustainability*
Pembangunan didesain untuk keuntungan masyarakat lokal dan menyokong keuntungan bagi bisnis lokal.

Menurut Liburd, J.J dan Edward pembangunan *corporate social*

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan:

x_1 = Rata-rata sampel 1

x_2 = Rata-rata sampel 2

n_1 = Deviasi standar sampel 1

n_2 = Deviasi standar sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

responsibility merupakan paradigma yang mendukung pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 7) deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) dan analisisnya menggunakan statistik, dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari hasil penyebaran kuisisioner kepada 90 responden yang merupakan sebagian masyarakat Banjar Kelod Desa Ungasan, Bali. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *paired sample t test* untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan secara signifikan terhadap kondisi *sustainable tourism development* di Desa Ungasan setelah pelaksanaan CSR *Banyan Tree Ungasan Resort*. Rumus *Paired Sample T-test* adalah sebagai berikut (Sujarweni, V.W. dan Endrayanto. P, 2011, hlm. 121-122):

S_2^2 = Varians sampel 2

t = korelasi antara dua sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh rekapitulasi tanggapan masyarakat terhadap pelaksanaan program CSR *Banyan Tree Ungasan Resort* yang tersaji pada tabel berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Tanggapan Masyarakat Terhadap Program CSR *Banyan Tree*
Ungasan Resort

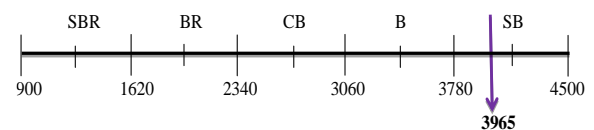
No	Sub Variabel	Skor	Skor rata-rata	%
1	<i>Economic Responsibilities</i>	809	404.5	25,4
2	<i>Legal Responsibilities</i>	401	401	25,1
3	<i>Ethical Responsibilities</i>	1168	389.3	24,5
4	<i>Philanthropic Responsibilities</i>	1587	396.75	25
Total		3965	1591.55	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti Mei 2014

Berdasarkan tabel rekapitulasi tanggapan masyarakat terhadap pelaksanaan program *corporate social responsibilities Banyan Tree* diatas yang memperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 404,5 atau 25,4% adalah sub variabel *economic responsibilities*. *Economic responsibilities* mencakup tanggung jawab sebuah perusahaan akan keadaan ekonomi masyarakat di tempat perusahaan itu beroperasi. Karena perusahaan sebaiknya tidak hanya mencari keuntungan bagi perusahaannya sendiri tetapi harus mampu meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat setempat dan juga tidak memberikan dampak buruk atau kerugian bagi masyarakat sekitar, sehingga masyarakat pun turut dilibatkan dalam pembangunan perusahaan dan juga terjalin hubungan yang baik sehingga masyarakat setempat pun mendukung program-program yang akan dilaksanakan oleh perusahaan tersebut. Seperti pernyataan diatas yang menyatakan bahwa *Banyan Tree* merekrut masyarakat lokal sebagai karyawan dan juga melibatkan usaha masyarakat dalam pelaksanaan acara atau atraksi budaya di *Banyan Tree*.

Skor terendah dari variabel ini yaitu sub variabel *ethical responsibilities* dengan skor 390 atau 24,5%. *Ethical Responsibilities* merupakan tanggung jawab etik perusahaan. Tanggung jawab yang dilaksanakan oleh *Banyan Tree* adalah seperti menggunakan desain dan

ornament kebudayaan setempat, serta melaksanakan acara keagamaan secara rutin dan melibatkan masyarakat dalam acara pelaksanaannya tidak lebih tinggi dibandingkan dengan sub variabel lainnya.



Gambar 1
Garis Kontinum Rekapitulasi *Corporate Social Responsibility*

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti Mei 2014

Secara keseluruhan variabel CSR memiliki skor ideal sebesar 4500 dan berdasarkan gambar garis kontinum diatas dapat dilihat bahwa tanggapan masyarakat terhadap program CSR yang dilaksanakan mendapatkan total skor sebesar 3965. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program *corporate social responsibilities Banyan Tree* Ungasan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Dengan begitu pelaksanaan *corporate social responsibilities Banyan Tree* Ungasan dalam hal tanggung jawab perusahaan dalam meningkatkan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat dalam aspek ekonomi, sosial dan budaya adalah sangat baik, dengan adanya berbagai program yang memiliki tujuan untuk

mensejahterakan masyarakat setempat dan melibatkan masyarakat secara langsung serta dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya. Seperti yang dikatakan oleh Post, Preston dan Sachs (Nicolau, J.L, 2008, hlm 900) bahwa *“corporation cannot and should not survive if it does not take responsibility for the welfare of all its constituents, and for the well being of the larger society within which it operates”*, yang artinya bahwa perusahaan tidak dapat dan tidak seharusnya dapat bertahan jika

tidak melaksanakan tanggung jawab untuk kesejahteraan masyarakat setempat di tempat perusahaan tersebut beroperasi.

2. Sustainable Tourism Development

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh rekapitulasi tanggapan masyarakat terhadap kondisi *sustainable tourism development* di Desa Ungasan Bali baik sebelum dan sesudah pelaksanaan program CSR *Banyan Tree Ungasan Resort* yang tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3
Rekapitulasi Tanggapan Masyarakat Terhadap Sustainable Tourism Development di Desa Ungasan Bali

No	Sub Variabel	Skor Sebelum CSR	Skor rata-rata	Skor Sesudah CSR	Skor rata-rata
1	<i>Ecological Sustainability</i>	2267	377,8	2308	384,7
2	<i>Cultural Sustainability</i>	769	384,5	801	400,5
3	<i>Economic Sustainability</i>	713	356,5	762	381
4	<i>Local Sustainability</i>	732	366	773	386,5
Total		4481	1463,5	4644	1552,7

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti Mei 2014

Berdasarkan tabel rekapitulasi tanggapan masyarakat terhadap keadaan *sustainability tourism development* di Desa Ungasan sebelum pelaksanaan *corporate social responsibilities Banyan Tree Ungasan Resort* diatas yang memperoleh skor rata-rata tertinggi sebesar 386,5 adalah sub variabel *cultural sustainability*. Dapat disimpulkan bahwa sebelum tahun 2010 atau sebelum pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan *Banyan Tree*, kondisi atau keadaan kebudayaan dan adat istiadat masih sangat kuat, dimana masyarakat Desa Ungasan benar-benar menjaga dan melestarikan kebudayaan yang ada dan tidak terpengaruhi perkembangan zaman atau modernisasi, dengan masih rutinnya

masyarakat menjalankan upacara keagamaan dan kebudayaan seperti melestarikan tarian daerah, bahasa daerah, pakaian adat, dan tingkatan status kehidupan. Skor terendah dari variabel ini yaitu sub variabel *economic sustainability* dengan skor 356,5. Hasil dari kuisisioner ini menyatakan bahwa tingkat perekonomian mereka cukup baik namun tidak setinggi kesejahteraan lainnya seperti lingkungan, budaya dan lokal.

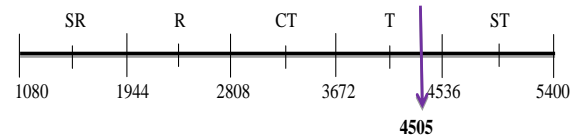
Sedangkan berdasarkan tabel rekapitulasi tanggapan masyarakat terhadap keadaan *sustainability tourism development* di Desa Ungasan sesudah pelaksanaan *corporate social responsibilities Banyan Tree Ungasan Resort* atau dari tahun 2010 hingga sekarang yang memperoleh skor

rata-rata tertinggi sebesar 400,5 adalah sub variabel *cultural sustainability*. Dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2010 hingga sekarang atau sesudah pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan *Banyan Tree*, kondisi atau keadaan kebudayaan dan adat istiadat masih sangat kuat, dimana masyarakat desa Ungasan benar-benar menjaga dan melestarikan kebudayaan yang ada dan tidak terpengaruh perkembangan zaman atau modernisasi, dengan masih rutinnya masyarakat menjalankan upacara keagamaan dan kebudayaan seperti melestarikan tarian daerah, bahasa daerah, pakaian adat, dan tingkatan status kehidupan dan dengan adanya program-program CSR yang telah dilaksanakan meningkatkan nilai adat istiadat dan kebudayaan daerah setempat.

Skor terendah dari variabel ini yaitu sub variabel *economic sustainability* dengan skor 381. Hasil dari kuisioner ini menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan sosial masyarakat dalam bidang ekonomi seperti kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan dan adanya peningkatan pendapatan mereka cukup baik namun tidak setinggi kesejahteraan lainnya seperti lingkungan, budaya dan lokal, namun mengalami peningkatan sesudah pelaksanaan CSR dalam aspek ekonomi seperti perekrutan karyawan lokal.

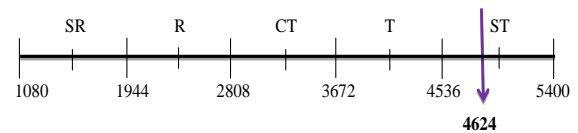
responsibility Banyan Tree Ungasan Resort mendapatkan total skor sebesar 4624. Dari hal tersebut kita dapat melihat bahwa terjadi peningkatan dari sebelum dan sesudah. Dengan begitu keadaan atau kondisi lingkungan, ekonomi, kebudayaan dan lokal terjamin dan terjaga keberlangsungannya. Namun dapat kita lihat bahwa sebelum adanya pelaksanaan CSR *Banyan Tree Ungasan Resort*, keberlangsungan dari berbagai aspek di desa Ungasan sudah sangat tinggi, hal ini dikarenakan masyarakat Bali memegang kuat filosofi umat Hindu yaitu Tri Hita Karana, dimana mereka selalu menjaga

Berdasarkan perhitungan untuk mencari skor ideal dan terendah diperoleh skor ideal sebesar 5400 dan skor terendah adalah sebesar 900. Dan berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat kita buat garis kontinum seperti pada gambar 2 dan gambar 3.



Gambar 2
Garis Kontinum Rekapitulasi Sustainable Tourism Development Sebelum 2010

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti Mei 2014



Gambar 3
Garis Kontinum Rekapitulasi Sustainable Tourism Development 2010-Sekarang

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti Mei 2014

Berdasarkan kategori diatas maka tanggapan masyarakat Banjar Kelod Desa Ungasan, Bali mengenai kondisi *sustainable tourism development* di desa Ungasan Bali sebelum tahun 2010 mendapatkan total skor sebesar 4505, sedangkan untuk kondisi *sustainable tourism development* di desa Ungasan Bali dari tahun 2010 hingga sekarang atau sesudah pelaksanaan *corporate social* hubungannya dengan Tuhan, lingkungan dan sesama, dimana mereka benar-benar peduli akan keberlangsungan daerah tempat tinggalnya. Dapat dilihat juga dengan karakteristik 90 responden yang menjelaskan bahwa pendidikan terakhir masyarakat lebih besar pada tingkat perguruan tinggi, kemudian dilihat dari tingkat penghasilan yang lebih tinggi adalah dari *range* 1-3 juta dan juga pada tingkat pekerjaan banyak masyarakat yang bekerja sebagai karyawan. Begitu juga halnya dengan tingkat kooperatif masyarakat dengan *Banyan Tree Ungasan Resort* cukup tinggi dilihat dengan hasil

dari pengolahan data kuisisioner, bahwa masyarakat menilai sangat tinggi dampak program CSR *Banyan Tree* Ungasan Resort, bahwa program-program yang dilaksanakan sangat bermanfaat dan meningkatkan aspek-aspek *sustainability* di desa mereka.

3. Analisis Paired Sample T test

Dalam mencari ada atau tidaknya perbedaan terhadap kondisi *sustainable tourism development* di Desa Ungasan Bali sebelum dan sesudah pelaksanaan CSR *Banyan Tree* Ungasan Resort dirumuskan hipotesis penelitian yaitu:

Ho: *Sustainable Tourism Development* di desa Ungasan, Bali sesudah pelaksanaan program *corporate social responsibilities Banyan Tree* adalah sama atau tidak mengalami perbedaan atau perubahan secara nyata.

Ha: *Sustainable Tourism Development* di desa Ungasan, Bali sesudah pelaksanaan program *corporate social responsibilities Banyan Tree* adalah tidak sama atau mengalami perbedaan atau perubahan secara nyata.

Ketentuan dalam pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis yaitu jika $Sig. \leq \alpha$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

Tabel 4
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sustainB - sustainAF	3.01832	4.49561	.47388	2.07673	3.95991	6.369	89	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti Mei 2014

Berdasarkan hasil analisis *paired sample t test* dengan menggunakan software SPSS 20 didapatkan hasil seperti tabel di atas yaitu tingkat signifikansi $(0,00) < (0,05)$ maka H_0 ditolak atau dapat juga ditentukan dengan nilai t_{hitung} sebesar $(6,369) > t_{tabel} (1,98)$ maka H_0 ditolak.

Artinya bahwa kondisi *Sustainable Tourism Development* di desa Ungasan, Bali sebelum dan sesudah pelaksanaan program *corporate social responsibilities Banyan Tree* adalah tidak sama atau mengalami perbedaan secara nyata. Dengan melihat hasil pengolahan data

kuisisioner yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kondisi *sustainable tourism development* di Desa Ungasan Bali maka dapat disimpulkan bahwa teori dalam Liburd, J.J dan Edward (2006) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* merupakan paradigma yang mendukung pembangunan pariwisata yang

berkelanjutan dapat dinyatakan benar dengan melihat hasil penelitian ini, bahwa *corporate social responsibility* memberikan dampak atau peningkatan pada pembangunan pariwisata berkelanjutan di Desa Ungasan Bali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, sesuai dengan tujuan penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan yaitu bahwa:

1. Tanggapan masyarakat terhadap program *corporate social responsibility* yang dilaksanakan oleh *Banyan Tree Ungasan Resort* di Desa Ungasan Bali adalah sangat baik dengan skor sebesar 3965. Dilihat dari hasil data yang sudah diolah bahwa setiap sub variabel, baik dari *economic*, *legal*, *ethical* dan *philanthropic responsibilities* semua mendapatkan skor atau nilai di posisi sangat baik dikarenakan keseluruhan masyarakat menilai dengan baik program-program CSR *Banyan Tree Ungasan Resort*. Hal ini membuktikan bahwa program *corporate social responsibility* yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan masyarakat merasakan pelaksanaan program-program CSR tersebut dalam kehidupan mereka.
2. Kondisi *Sustainable Tourism Development* di Desa Ungasan, Bali sebelum dilaksanakannya program *corporate social responsibility Banyan Tree Ungasan Resort* atau sebelum tahun 2010 menurut tanggapan masyarakat adalah sangat tinggi dengan skor 4624. Dilihat dari *ecological*, *cultural*, *economic*, dan *local sustainability* nya semua berada di posisi tinggi. Begitu pula halnya dengan sesudah dilaksanakannya program *corporate social responsibility Banyan Tree Ungasan Resort* atau dari tahun

2010 hingga sekarang semua sub variabel mendapatkan skor sangat tinggi dari tanggapan masyarakat. Dilihat dari jumlah keseluruhan nilai terjadi peningkatan dari sebelum menuju sesudah pelaksanaan program *corporate social responsibility Banyan Tree Ungasan Resort*, hal ini membuktikan bahwa program-program CSR yang telah dilaksanakan sangatlah meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat setempat.

3. Pada penelitian ini terdapat perbedaan secara signifikan atau nyata sebelum dan sesudah pelaksanaan program *corporate social responsibility Banyan Tree Ungasan Resort*. Atau bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya pelaksanaan program *corporate social responsibility Banyan Tree Ungasan Resort* memberikan dampak dalam mendukung konsep *sustainable tourism development* di Desa Ungasan Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pariwisata Provinsi Bali. (2013). *Statistik*. [Online]. Tersedia: <http://www.disparda.baliprov.go.id/id/Statistik2>. [Diakses 15 Maret 2014].
- Edgell, D. L. (2006). *Managing Sustainable Tourism*. Canada: The Haworth Press.
- Liburd, J.J dan Edward, D. (2010). *Understanding The Sustainable Development of Tourism*. Oxford: Goodfellow Publishers Limited.
- Mowforth, M. dan Munt, I. (2003). *Tourism and Sustainability*. London: Routledge

- Nicolau, J.L. (2008). Corporate Social Responsibility. *Worth Creating Activities. Annals of Tourism Research*. 35 (4), hlm. 900-1006. Great Britain: Elsevier.
- Sugiyono. (2011). *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. dan Endrayanto, P. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. dan Endrayanto, P. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.